

FATHER INVOLVEMENT DAN DAMPAKNYA BAGI PERKEMBANGAN ANAK**Najwa Syarifah Aini, Niken Hartati**

Departemen Psikologi, Fakultas Psikologi dan Kesehatan, Universitas Negeri Padang

Email: najwasyarifahaini@gmail.com**Abstract**

Father involvement in child-rearing has received increasing attention alongside the changing traditional roles within the family. This study examines the impact of father involvement on child development and the factors influencing the level of such involvement. The study employed a literature review approach using the PRISMA-ScR (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses Extension for Scoping Reviews) method. Data were collected from various databases, including PubMed, ScienceDirect, and Google Scholar. The findings indicate that active father involvement has positive effects and significantly contributes to children's cognitive, emotional, social, and moral development. Fathers who actively participate in educational activities and play with their children tend to have children with better academic achievement and motor skills. Several factors influencing father involvement include awareness of the importance of the father's role, socioeconomic conditions, cultural norms, and the quality of the parental relationship. Maternal support and cooperation in household decision-making also promote greater father involvement. Therefore, it is essential to emphasize strategies and interventions aimed at increasing father involvement in child-rearing.

Keywords: Father Involvement, Child Development, Parenting, Father's Role, Emotion Regulation, Academic Achievement.

Abstrak

Keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak telah mendapatkan perhatian yang meningkat seiring dengan perubahan peran tradisional dalam keluarga. Penelitian ini mengkaji dampak keterlibatan ayah terhadap perkembangan anak dan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keterlibatan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan *literature review* dengan metode PRISMA-ScR, data dikumpulkan dari berbagai basis data seperti PubMed, ScienceDirect, dan Google Scholar. Hasil kajian menunjukkan bahwa keterlibatan ayah yang aktif memiliki dampak positif yang berkontribusi pada perkembangan kognitif, emosional, sosial, dan moral anak. Ayah yang terlibat dalam kegiatan pendidikan dan bermain memiliki anak dengan prestasi akademik dan keterampilan motorik yang lebih baik. Beberapa faktor yang mempengaruhi keterlibatan ayah termasuk kesadaran tentang pentingnya peran ayah, kondisi sosial-ekonomi, norma budaya, dan hubungan antara orang tua. Dukungan dari ibu dan kerjasama dalam pengambilan keputusan rumah tangga juga mendorong keterlibatan ayah yang lebih besar. Sehingga, perlu menekankan pentingnya strategi dan intervensi untuk meningkatkan keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak.

Kata Kunci: Keterlibatan Ayah, Perkembangan Anak, Aengasuhan, Peran Ayah, Regulasi Emosi, Prestasi Akademik.

Article History

Received: Juli 2026

Reviewed: Juli 2026

Published: Juli 2026

Plagiarism Checker No 77

Copyright : Author**Publish by : Liberosis**

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Keterlibatan ayah dalam perkembangan anak telah mendapatkan perhatian yang semakin meningkat dalam beberapa tahun terakhir, terutama seiring dengan perubahan peran tradisional dalam keluarga. Berdasarkan pemutakhiran data keluarga tahun 2022, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) mengindikasikan adanya peningkatan yang signifikan dalam keterlibatan ayah dalam pengasuhan dan perkembangan anak. Hampir 95% rumah tangga menyatakan bahwa suami dan istri berbagi tanggung jawab pengasuhan anak, dan lebih dari 95% keluarga melaporkan adanya interaksi sehari-hari antara ayah dan anak (BKKBN, 2023). Terlepas dari perkembangan yang menggembirakan ini, ketidakhadiran ayah di masih menjadi masalah serius. Menurut data dari UNICEF pada tahun 2021, sekitar 20,9% anak Indonesia tidak memiliki ayah, sementara survei Susenas yang dilakukan pada tahun 2021 menemukan bahwa lebih dari 2,9 juta anak kecil di Indonesia tidak tinggal bersama ayah mereka (Lubis, 2023).

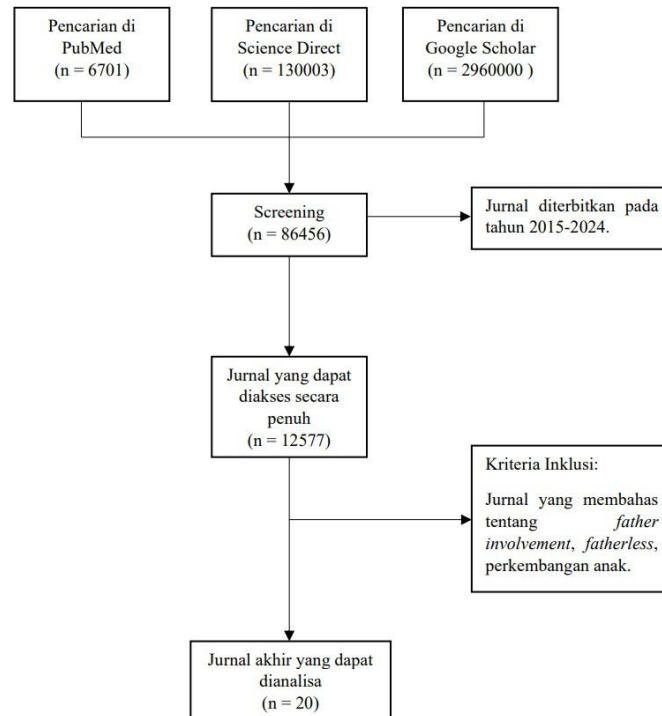
Ketidakhadiran atau keterlibatan yang terbatas dari ayah dapat berdampak negatif pada perkembangan anak, termasuk hambatan dalam pembentukan identitas gender, penurunan prestasi akademik, kesulitan penyesuaian psikososial, dan masalah psikologis seperti depresi dan perilaku menyimpang (Setiyawati, UGM). Keterlibatan ayah telah terbukti mempengaruhi perkembangan kognitif, emosional, sosial, moral, dan identitas seksual anak (Ika, 2023). Secara tradisional, ibu dianggap sebagai pengasuh utama yang bertanggung jawab atas semua aspek perkembangan anak, sementara ayah sering dianggap sebagai penyedia finansial utama (Arifin, 2019). Pandangan ini dapat menyebabkan keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak kurang dihargai dan kurang ditekankan.

Namun, studi terbaru menunjukkan bahwa keterlibatan ayah memberikan manfaat signifikan pada berbagai aspek perkembangan anak, termasuk pertumbuhan kognitif, emosional, sosial, dan perilaku (Ragita & Fardana, 2021). Ayah yang terlibat secara aktif berkontribusi secara unik pada perkembangan anak mereka, memfasilitasi keterampilan kognitif, regulasi emosi, dan kompetensi sosial, serta mendorong perilaku moral dan prososial yang positif. Signifikansi keterlibatan ayah melampaui interaksi langsung, berdampak pada hasil jangka panjang seperti kesuksesan akademik, kesejahteraan emosional, dan penyesuaian sosial (Rollè et al., 2019; Yoon et al., 2021). Mengingat peran penting keterlibatan ayah dalam perkembangan anak, studi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana partisipasi aktif ayah mempengaruhi pertumbuhan anak. Temuan ini diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan strategi dan intervensi untuk meningkatkan keterlibatan ayah, sehingga mendukung perkembangan anak yang optimal.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *literature review*. Studi ini mengadopsi pendekatan sistematis dengan mengikuti panduan PRISMA-ScR (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses extension for Scoping Reviews*). Berbagai basis data, seperti PubMed, ScienceDirect, dan Google Scholar, secara cermat di survei untuk mengidentifikasi artikel yang relevan. Kriteria seleksi artikel mencakup publikasi dalam 15 tahun terakhir, dan dapat diakses secara penuh. Penggunaan kata kunci tertentu, seperti *father involvement*, *fatherless*, keterlibatan ayah, dan perkembangan anak, dilakukan untuk memperkaya proses

pencarian. Pendekatan yang terstruktur dan komprehensif diikuti dalam mengumpulkan dan menyaring data, memastikan kelengkapan dan relevansi sumber daya yang diperoleh.



Gambar 1. PRISMA diagram flowchart

HASIL DAN PEMBAHASAN

Review ini didasarkan pada 20 artikel yang mengumpulkan informasi tentang keterlibatan ayah dalam perkembangan anak.

Table 1. List of articles used in reviews

No	Judul	Penulis (Tahun)	Metode Riset	Hasil
1	Peran Keterlibatan Ayah dalam pengasuhan bagi perkembangan kecerdasan moral anak	Septiani and nasution (2017)	Kualitatif	Keterlibatan ayah dalam pengasuhan memiliki peran krusial dalam perkembangan moral anak, mencakup sikap empati, nurani, kontrol diri, rasa hormat, kebaikan, toleransi, dan keadilan.
2	Analisis keterlibatan ayah dalam mengembangkan	Rohmalina et al (2019)	Literatur review	Hubungan antara peran ayah dan perkembangan sosial-emosional anak

	perkembangan sosial emosional anak usia dini			sangat signifikan, dimana anak-anak yang diasuh oleh ayah cenderung memiliki kepribadian yang positif dan lebih siap menghadapi masa depan.
3	<i>Father involvement and early child development in a low-resource setting</i>	Garcia et al (2023)	Campuran	Dukungan interpersonal ayah dan keterlibatan dalam pengambilan keputusan rumah tangga berdampak positif pada perkembangan anak.
4	Pengaruh <i>Fatherless</i> terhadap karakter anak perspektif islam	Mujiat (2017)	Literatur review	Keterlibatan aktif ayah mendukung berbagai aspek perkembangan anak, termasuk fisik, kognitif, emosional, sosial, spiritual, dan moral. Pengelolaan waktu yang baik dan interaksi berkualitas antara ayah dan anak sangat penting dalam konteks ini.
5	<i>A Review of the Study on Father Involvement in Child Rearing</i>	Liu (2019)	kuantitatif	Partisipasi ayah juga mempengaruhi perkembangan kepribadian, kemampuan sosial, kognisi, kecerdasan, prestasi akademik, peran gender, moralitas, dan emosi anak.
6	<i>The Correlation Between Father Involvement and The Academic Achievement of Their Children: Meta-Analysis</i>	Lazovic et al (2022)	Kuantitatif	Peran ayah dalam konteks pendidikan, dapat meningkatkan prestasi akademik anak-anak.
7	Fenomena <i>Fatherless</i> dari Sudut Pandang <i>Wellbeing</i> remaja	Nindhita, Pringgadani (2023)	Kualitatif	Keterlibatan ayah juga berkontribusi pada kesejahteraan subjektif anak, yang merupakan prediktor kualitas hidup dan keberhasilan individu dalam

				berbagai aspek kehidupan.
8	<i>Father Involvement Moderator: Does Father's Emotional Regulation Influence Preschooler's Emotional Regulation?</i>	Anindhita, Boedi asman (2021)	Purposive sampling	Keterlibatan ayah dalam pengasuhan berkaitan positif dengan regulasi emosi anak usia prasekolah. Motivasi dan usaha ayah dalam pengasuhan sangat mempengaruhi perkembangan regulasi emosi anak, mendukung perkembangan positif kemampuan psikososial anak.
9	<i>Father Involvement During Early Childhood: A Systematic Review of the Literature</i>	Diniz et al (2021)	Literatur review	Kualitas pengasuhan ayah memiliki dampak signifikan pada keamanan lampiran antara ayah dan anak, menunjukkan pentingnya dimensi kualitatif dari pengasuhan ayah dalam penelitian mengenai pengasuhan dan hasil anak secara umum.
10	<i>Association between father involvement and attitudes in early child-rearing and depressive symptoms in the pre-adolescent period in a UK birth cohort</i>	Opondo et al (2017)	Kuantitatif	Keterlibatan emosional dan relasional oleh ayah lebih bermanfaat bagi kesehatan mental anak dibandingkan dengan keterlibatan praktis dalam tugas pengasuhan sehari-hari.
11	<i>Long-Term Effects of Father Involvement in Childhood on Their Son's Physiological Stress Regulation System in Adulthood</i>	Choi, Deborah, Josh (2022)	Kuantitatif	Keterlibatan ayah selama masa kanak-kanak memiliki dampak jangka panjang terhadap regulasi stres fisiologis pada anak laki-laki di masa

				dewasa, termasuk penggunaan zat yang lebih rendah pada usia 20-an.
12	<i>The Associations between Father Involvement and Father-Daughter Relationship Quality on Girls' Experience of Social Bullying Victimization</i>	Shawndaya, Kim (2016)	Kuantitatif	Keterlibatan ayah tidak hanya bermanfaat bagi anak-anak dari keluarga dengan latar belakang etnis yang berbeda atau SES tinggi, tetapi juga bagi keluarga dengan SES rendah dan pendidikan rata-rata hingga rendah. Kualitas hubungan ayah-anak tidak selalu berkorelasi dengan keterbukaan anak terhadap ayah tentang pengalaman mereka, namun keterlibatan ayah tetap menjadi pilar penting bagi perkembangan anak dan remaja.
13	<i>Patterns of Father Involvement and Child Development among Families with Low Income</i>	Susan, Minjong, Joyce, Anika, Jingyi, Yiran, Sarah (2021)	Kuantitatif	Anak-anak yang dalam perkembangannya ayahnya terlibat menunjukkan fungsi sosioemosional yang lebih baik.
14	<i>Father Involvement in Infancy Predicts Behavior and Response to Chronic Stress in Middle Childhood in a Low-Income Latinx Sample</i>	Roby, Luciane, Jukiana, Nicole, caroline, alan, caitlin (2022)	Kuantitatif	Keterlibatan ayah selama masa anak-anak berdampak positif terhadap hubungan ayah anak.
15	<i>Father Involvement and Father-Child Relationship Quality: An Intergenerational Perspective</i>	Jesse, Kari (2019)	Kuantitatif	Keterlibatan ayah selama masa anak-anak berdampak positif terhadap hubungan ayah anak.

16	<i>Father involvement in early childrearing and behavioural outcomes in their pre-adolescent children: evidence from the ALSPAC UK birth cohort</i>	Charless, Maggie, emily, maria (2019)	kualitatif	Keterlibatan ayah dalam pengasuhan awal anak-anak berkaitan dengan hasil perilaku positif, termasuk skor kesulitan total yang lebih rendah pada Kuesioner Kelebihan dan Kesulitan (SDQ) pada usia 9 dan 11 tahun. Namun, jumlah keterlibatan langsung dalam pengasuhan anak tidak selalu terkait signifikan dengan hasil perilaku tersebut.
17	<i>The Impact of fatherless on students learning achievement in primary scholl x kota boyolali</i>	Cahya, Nurul (2023)	Kualitatif	Ketiadaan ayah memengaruhi pencapaian belajar siswa sekolah dasar di berbagai domain, termasuk kognitif, afektif, dan psikomotor.
18	Peran ayah dalam perkembangan pendidikan anak: studi di kelurahan labuan ratu bandar lampung	Muhassin (2016)	Kualitatif	Keterlibatan ayah dalam perkembangan anak balita berkontribusi positif pada pertumbuhan anak yang mandiri, kemampuan komunikasi yang baik, dan sikap kritis terhadap lingkungan sekitarnya.
19	Dampak <i>fatherless</i> terhadap perkembangan anak usia dini	Hayani (2023)	Kualitatif	Kesadaran tentang istilah "tanpa ayah" di masih kurang, dengan banyak orang menyamakan dengan "rumah tangga yang retak" atau "ibu tunggal". Penyebab utama ketiadaan ayah termasuk pemisahan orang tua, perceraian, kematian ayah, dan kurangnya keterlibatan ayah dalam kehidupan anak-anak, yang berdampak signifikan pada perkembangan anak.
20	<i>The Impact of Father Involvement in the</i>	Nafisah et al (2022)	Litreratur review	Adanya dampak positif pada keterlibatan ayah dalam pengasuhan

Early Childhood Problematic Behavior			untuk perkembangan kecerdasan moral anak.
--	--	--	---

Table 2. Element isu-isu kontemporer

Keterlibatan ayah	Moderasi (Variabel tengah)	Artikel
Aktif	1. Perkembangan moral anak (sikap empati, nurani, kontrol diri, rasa hormat, kebaikan, toleransi, dan keadilan.	1, 2, 20, 5, 4
	2. Perkembangan sosial-emosional anak	13, 8, 5, 2, 4
	3. Kognitif	6, 5, 4
	4. Spiritual	4
	5. Psikologis	10
	6. Pribadi yang mandiri	18
	7. Kemampuan komunikasi yang baik	18
	8. Regulasi stress	11
	9. Psikososial	8
	10. Regulasi emosi	8
Pasif	1. Menurunnya Kognitif	17
	2. Kurangnya Keterbukaan	12
	3. Menurunnya perkembangan	19
	4. Kurangnya kesadaran	19

Definisi Isu-Isu

Keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak memainkan peran penting dalam berbagai aspek perkembangan anak. Dalam perkembangan moral, kehadiran ayah yang aktif memberikan contoh dan pembelajaran tentang nilai-nilai yang membantu anak dalam memahami aturan dan norma sosial. Septiani & Nasution (2017) menjelaskan bahwa keterlibatan ayah dapat mempengaruhi perkembangan kecerdasan moral anak, di mana anak mendapatkan pemahaman

moral dengan belajar dari orang tuanya. Selain itu, keterlibatan ayah secara langsung mempengaruhi perkembangan sosial-emosional anak, membuat mereka lebih percaya diri dan mampu mengambil risiko serta berkompetisi di masa depan. Lestari & Alam (2019) menemukan bahwa anak yang diasuh oleh ayah cenderung memiliki kepribadian yang positif dan siap menghadapi tantangan di masa depan. Keterlibatan ayah yang aktif dalam kegiatan pendidikan dan bermain menunjukkan kemampuan akademis yang lebih baik serta keterampilan motorik yang lebih berkembang (Garcia et al., 2022; Munjiat, 2017). Hubungan emosional dengan ayah memiliki dampak signifikan pada kesehatan mental anak. Keterlibatan ayah dalam kegiatan pengasuhan praktis dan emosional berkontribusi pada kesehatan mental yang lebih baik, mengurangi risiko masalah emosional dan perilaku (Charles et al., 2012; Brown et al., 2015). Selain itu, keterlibatan ayah dalam pengasuhan berhubungan dengan pola pengasuhan kortisol diurnal yang lebih baik, yang berkaitan dengan regulasi stres pada anak laki-laki dewasa (Choi, 2022), serta penggunaan zat yang lebih rendah pada usia 20-an.

Penelitian menunjukkan bahwa ayah yang terlibat aktif dapat melindungi anak-anak dari menjadi korban perundungan sosial, terutama anak perempuan, dan ini penting bagi keluarga dengan latar belakang etnis yang berbeda atau status sosial ekonomi rendah (Shawndaya, 2016). Dalam keluarga berpenghasilan rendah, keterlibatan ayah sangat penting untuk mendorong perkembangan anak yang sehat dan positif. Susan (2021) menyoroti bahwa stimulasi kognitif dari ayah merupakan faktor promotif utama untuk perkembangan sosial, perilaku, dan kognitif anak yang sehat. Ayah yang terlibat dalam kegiatan yang merangsang kognitif anak, seperti membaca buku dan bercerita, memberikan dampak positif yang signifikan. Sebaliknya, ketidakhadiran ayah atau kurangnya keterlibatan ayah dalam kehidupan anak memiliki dampak negatif pada perkembangan anak, termasuk aspek kognitif, motorik, bahasa, sosial-emosional, dan moral-agama (Wulandari & Shafarani, 2023; Berlian & Chitam, 2023). Kualitas hubungan antara ayah dan anak, terutama pada anak usia dini, berperan penting dalam perkembangan anak dan berhubungan dengan hubungan yang lebih baik di kemudian hari (Opondo et al., 2016; Jesse & Adamsons, 2018).

Ayah yang aktif dalam pendidikan anak, baik melalui bantuan dengan pekerjaan rumah, partisipasi dalam aktivitas sekolah, maupun diskusi tentang tujuan pendidikan, memberikan dukungan moral dan emosional yang penting, meningkatkan motivasi dan kesejahteraan emosional anak (Lazović et al., 2022). Keterlibatan ayah dalam regulasi emosi anak pra-sekolah juga merupakan aspek penting dalam perkembangan kemampuan regulasi emosi anak. Aninditha & Boediman (2021) menyatakan bahwa ayah yang mampu mengatur emosinya sendiri dan memberikan dukungan emosional kepada anak berkontribusi pada perkembangan keterampilan regulasi emosi anak.

a. Faktor Penyebab

Ada berbagai faktor yang mempengaruhi tingkat keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak, yang mencakup aspek sosial, ekonomi, budaya, serta faktor individual. Salah satu faktor utama adalah kesadaran dan pemahaman ayah tentang pentingnya peran mereka dalam perkembangan anak. Wulandari & Shafarani (2023) menunjukkan bahwa kesadaran tentang pentingnya peran ayah dalam pengasuhan masih terbatas, sering kali dikaitkan dengan istilah "tanpa ayah" yang identik dengan rumah tangga yang retak atau ibu tunggal. Pemisahan orang tua, perceraian, dan kematian ayah adalah faktor-faktor yang dapat menyebabkan anak mengalami kondisi

fatherless, yang berdampak negatif pada perkembangan anak. Beberapa aspek seperti ekonomi, segi budaya dan normal sosial, faktor individual, dan hubungan antara kedua orang tua memiliki pengaruh penting dalam perkembangan anak. Dalam keluarga dengan status sosial ekonomi rendah, tekanan untuk memenuhi kebutuhan finansial dapat mengurangi waktu dan energi yang ayah miliki untuk terlibat dalam pengasuhan anak (Susan, 2021). Sementara ayah yang berasal dari latar belakang ekonomi yang lebih tinggi cenderung memiliki lebih banyak sumber daya dan waktu untuk berpartisipasi dalam kegiatan pengasuhan. Selain itu, dalam beberapa budaya, peran tradisional gender yang kaku masih menempatkan ayah sebagai pencari nafkah utama, sementara ibu bertanggung jawab atas pengasuhan anak. Hal ini dapat membatasi keterlibatan ayah dalam pengasuhan. Namun, perubahan sosial yang mendukung kesetaraan gender dan distribusi tanggung jawab pengasuhan yang lebih merata dapat meningkatkan keterlibatan ayah (Septiani & Nasution, 2017).

Ayah yang memiliki pendidikan lebih tinggi dan pemahaman yang baik tentang perkembangan anak lebih cenderung terlibat aktif dalam pengasuhan. Pengalaman pribadi ayah dengan pengasuhan yang mereka terima dari orang tua mereka juga membentuk perilaku pengasuhan mereka sendiri (Lestari & Alam, 2019). Selain itu, hubungan antara ayah dan ibu juga merupakan faktor penting. Dukungan dan kerjasama yang baik antara pasangan memungkinkan ayah untuk lebih terlibat dalam pengasuhan. Penelitian oleh Garcia et al. (2022) menunjukkan bahwa ayah yang mendapatkan dukungan positif dari ibu dan terlibat dalam pengambilan keputusan rumah tangga cenderung lebih aktif dalam pengasuhan anak. Kurangnya keterlibatan ayah sejak dini dalam pengasuhan memiliki dampak besar pada perkembangan anak, termasuk kesejahteraan emosional, kognitif, dan sosial. Ayah yang membantu anak prasekolah dalam mengatur emosi berperan penting karena memengaruhi kemampuan anak dalam regulasi emosinya (Aninditha & Boediman, 2021). Keterlibatan dalam kegiatan belajar seperti membantu pekerjaan rumah, partisipasi dalam aktivitas sekolah, dan diskusi tentang tujuan pendidikan memberikan dukungan moral dan emosional yang penting (Lazović et al., 2022). Partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler serta menjadi teladan positif dalam etika kerja dan disiplin dapat meningkatkan motivasi dan kesejahteraan emosional anak. *Father involvement* sangat penting bagi kesejahteraan emosional, psikologis, dan sosial remaja, membantu mereka mengembangkan rasa percaya diri, keterampilan sosial, serta mencapai aspirasi pendidikan dan karir (Nindhita & Pringgadani, 2023). Bagi anak berkebutuhan khusus, keterlibatan ayah berdampak signifikan pada perkembangan mereka, termasuk kesejahteraan emosional, kognitif, dan sosial (Diniz Eva et al., 2021).

b. Impact

Pada kajian ini, diharapkan pembaca akan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya keterlibatan ayah dalam berbagai aspek kehidupan anak-anak. Kajian ini menjelaskan bahwa anak-anak akan berkembang lebih baik jika ayah turut aktif dalam pengasuhan mereka. Dengan pengetahuan ini, pembaca akan lebih menghargai peran ayah dalam perkembangan anak, yang dapat membantu mengurangi pandangan bahwa ayah tidak perlu terlibat. Selain itu, pembaca akan terdorong untuk mendukung ayah dalam berpartisipasi aktif dalam pengasuhan anak, yang pada gilirannya akan menciptakan berbagai dampak positif bagi perkembangan anak. Harapannya, dengan memahami kajian ini, masyarakat atau pembaca akan berupaya mengurangi ketidakterlibatan ayah dan mendukung penciptaan strategi atau program yang memfasilitasi peran ayah dalam pengasuhan anak.

c. **Hal unik lainnya yang menarik**

Salah satu hal yang menarik dari keterlibatan ayah dalam perkembangan anak adalah pengaruhnya terhadap perkembangan bahasa anak. Penelitian lain menunjukkan bahwa ayah yang terlibat aktif dalam percakapan dengan anak-anak mereka secara konsisten cenderung memiliki anak-anak yang memiliki kemampuan berbahasa yang lebih baik (Muhassin, 2016). Dikarenakan ayah sering kali membawa perspektif dan gaya berkomunikasi yang berbeda dalam interaksi dengan anak-anak mereka, yang dapat melengkapi interaksi yang mereka miliki dengan ibu. Hal ini tidak hanya membantu anak-anak memperluas kosakata mereka dan meningkatkan kemampuan berbicara, tetapi juga memperkaya pengalaman komunikatif mereka secara keseluruhan. Oleh karena itu, keterlibatan ayah tidak hanya memengaruhi aspek-aspek perkembangan anak. dalam segi emosional, moral, sosial, dan lainnya, tetapi juga memiliki dampak yang menarik dan penting pada peningkatan kemampuan bahasa anak.

KESIMPULAN

Keterlibatan ayah dalam perkembangan anak telah menjadi perhatian yang semakin meningkat dalam beberapa tahun terakhir, terutama seiring dengan perubahan peran tradisional dalam keluarga. Meskipun terdapat peningkatan keterlibatan ayah dalam pengasuhan dan perkembangan anak, masih terdapat tantangan besar terkait ketidakhadiran ayah dalam kehidupan anak-anak. Ketidakhadiran atau keterlibatan yang terbatas dari ayah dapat berdampak negatif pada berbagai aspek perkembangan anak, seperti pembentukan identitas gender, prestasi akademik, penyesuaian psikososial, dan masalah psikologis. Namun, keterlibatan ayah yang aktif nyatanya memberikan manfaat positif yang signifikan pada berbagai aspek perkembangan anak, termasuk pertumbuhan kognitif, emosional, sosial, dan perilaku. Faktor-faktor seperti kesadaran ayah tentang peran mereka, status sosial ekonomi, budaya, dan hubungan antara kedua orang tua mempengaruhi tingkat keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak.

ACKNOWLEDGEMENTS

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pengampu mata kuliah Psikologi Keluarga yang telah dengan penuh kesabaran membimbing dan memberdayai kami dalam proses pembuatan artikel ini. Juga, tak lupa terima kasih kepada seluruh anggota Kelompok 2 yang telah bertanggung jawab sepenuhnya dalam menyelesaikan artikel ini hingga akhir. Kerjasama dan dedikasi kalian sungguh luar biasa. Terima kasih banyak

AUTHOR CONTRIBUTIONS

Penulis yang bersangkutan memastikan bahwa semua penulis telah memberikan kontribusi ilmiah pada manuskrip ini, dengan penulis pertama hingga keempat memberikan kontribusi

terbesar dalam proses penulisan manuskrip. Penulis pertama yang berkontribusi dalam mengintegrasikan temuan penelitian dengan koheren, analisis, melakukan penyuntingan dan revisi keseluruhan sub bab, memastikan konsistensi, kelengkapan argumen, dan kesesuaian dengan konsep manuskrip. Penulis kedua hingga keempat yang berkontribusi dalam konseptualisasi, perancangan, analisis, dan penulisan manuskrip. Semua penulis telah membaca dan menyetujui versi akhir dari manuskrip ini. Potensi konflik kepentingan: Para penulis menyatakan bahwa mereka tidak memiliki konflik kepentingan.

REFERENCES

- Arifin, B. (2019). Peran Ayah Dalam Perspektif Islam Dan Implementasinya Terhadap Siswa Madrasah Aliyah Negeri (Man) Di Jakarta. *Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan Tadarus Tarbawy*, 1(1), 53-64. <https://doi.org/10.31000/jkip.v1i1.1496>
- Asfari, H. (2022). Peran yang Terlupakan: Pengasuhan Ayah pada Keluarga dengan Anak Berkebutuhan Khusus di Indonesia. *Psyche 165 Journal*, 9623, 1-6. <https://doi.org/10.35134/jpsy165.v15i1.140>
- Berlian, T. C., & Chitam, M. N. (2023). THE IMPACT OF FATHERLESS ON STUDENTS' LEARNING ACHIEVEMENT IN PRIMARY SCHOOL X BOYOLALI CITY. The Impact of College on Students, 01(01), 15-23. <https://doi.org/10.4324/9780429339059>
- Choi, J., Kim, H. K., Capaldi, D. M., & Snodgrass, J. J. (2021). Long-term effects of father involvement in childhood on their son's physiological stress regulation system in adulthood. *Developmental Psychobiology*, 63(6), 1-21. <https://doi.org/10.1002/dev.22152>
- Coklat, GL, McBride, BA, Shin, N., & Bost, KK (2007). Prediktor pengasuhan terhadap keamanan keterikatan ayah-anak: efek interaktif dari keterlibatan ayah dan kualitas menjadi ayah. *Fathering: Jurnal Teori, Penelitian & Praktek tentang Pria sebagai Ayah*, 5 (3).
- Fauzana, K. (2023). Dampak Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Remaja: Sebuah Studi Literatur. *Happiness: Journal of Psychology and Islamic Science*, 7(1), 39-49. <https://doi.org/10.30762/happiness.v7i1.874>
- Garcia, I. L., Fernald, L. C., Aboud, F. E., Otieno, R., Alu, E., & Luoto, J. E. (2022). Father involvement and early child development in a low-resource setting. *Social science & medicine*, 302, 114933.
- Irzalinda, V., Vanesa, I., & Riany, Y. E. (2023). Dinamika Pengasuhan Ayah Bekerja : Keterlibatan Ayah Dengan Perkembangan Sosial Anak Prasekolah. *Jurnal Golden Age*, 7(01), 105-115
- Isnaini , A., Wulandari, N. W., & Sera, D. C. (2021). Pengaruh keterlibatan ayah dalam pengasuhan (father involvement) terhadap konsep diri remaja. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 16(2), 77-82. <https://doi.org/10.26905/jpt.v16i2.7686>
- Ika. (2023). Psikolog UGM Beberkan Dampak Minimnya Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan. Di akses pada tanggal 10 Mei 2024, di laman <https://ugm.ac.id/id/berita/23757-psikolog-ugm-beberkan-dampak-minimnya-keterlibatan-ayah-dalam-pengasuhan/>
- Jemadu, L. (2023). BKKBN: Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Anak di Indonesia Termasuk Tinggi. Di akses pada 10 Mei 2024, di laman <https://www.suara.com/lifestyle/2023/05/24/050500/bkkbn-keterlibatan-ayah-dalam-pengasuhan-anak-di-indonesia-termasuk-tinggi>

- Jesse, V., & Adamsons, K. (2018). Father Involvement and Father-Child Relationship Quality An Intergenerational Perspective. 18(1), 1-20. <https://doi.org/10.1080/15295192.2018.1405700>
- Lazović, N., Krulj, J., Vidosavljević, S., & Marković, E. (2022). The Correlation Between Father Involvement and The Academic Achievement of Their Children: Meta-Analysis. *International Journal of Cognitive Research in Science, Engineering and Education*, 10(3), 53-60. <https://doi.org/10.23947/2334-8496-2022-10-3-53-60>
- Liu, X. (2019). A review of the study on father involvement in child rearing. *Asian Social Science*, 15(9), 82. Lubis, Z. (2023). Fenomena Fatherless dan Pentingnya Peran Ayah dalam Pertumbuhan Anak. Di akses pada tanggal 10 mei 2024, di laman <https://nu.or.id/syariah/fenomena-fatherless-dan-pentingnya-peran-ayah-dalam-pertumbuhan-anak-MO1e5>
- Mauluddia, Y. (2024). Keterlibatan Ayah dalam Mengasuh terhadap Kesejahteraan Psikologis Ibu dan Anak, 7(2), 158-171.
- Mulihatun, W. N., & Santi, M. Y. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Anak Usia Dini Article history : Public Health Faculty Universitas Muslim Indonesia Address : Email : Phone : Received 7 Mei 2021 Accepted 16 Januari 2022 PENDAHULUAN menerus pada semua area perk. *Window of Health: Jurnal Kesehatan*, 5(1), 20-34.
- Muhassin, M. (2016). PERAN AYAH DALAM PERKEMBANGAN DAN PENDIDIKAN ANAK: Studi di Kelurahan Labuhan Ratu Bandar lampung. 21-40.
- Munjiat, S. M. (2017). Pengaruh fatherless terhadap karakter anak dalam prespektif Islam. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 108-116.
- Nur Afifah. (2022). Father involvement as a parent figure in children's cognitive development. *Preschool: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(2), 73-82.
- Nafisah, A. D., Pranoto, Y. K. S., & Nuzulia, S. (2023). The Impact of Father Involvement in the Early Childhood Problematic Behavior. *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 17(1), 14-30. <https://doi.org/10.21009/jpud.171.02>
- Opondo, C., Redshaw, M., Savage-mcglynn, E., & Quigley, M. A. (2016). Father involvement in early child-rearing and behavioural outcomes in their pre-adolescent children : evidence from the ALSPAC UK birth cohort. 1-9. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2016-012034>
- Opondo, C., Redshaw, M., & Quigley, MA (2017). Hubungan antara keterlibatan ayah dan sikap dalam membesarkan anak usia dini dan gejala depresi pada periode pra-remaja dalam kelompok kelahiran di Inggris. *Jurnal gangguan afektif*, 221, 115-122.
- Ragita, S., & Fardana, N. (2021). Keterlibatan ayah dalam pengasuhan dan kematangan emosi. *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental*, 1(1), 417-424.
- Risnawati, E., Nuraqmarina, F., & Wardani, L. M. I. (2021). Peran Father Involvement terhadap Self Esteem Remaja. *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(1), 143-152. <https://doi.org/10.15575/psy.v8i1.5652>
- Rohmalina, R., Lestari, R. H., & Alam, S. K. (2019). Analisis Keterlibatan Ayah dalam Mengembangkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 1-8. <https://doi.org/10.29313/ga.v3i1.4809>
- Rollè, L., Gullotta, G., Trombetta, T., Curti, L., Gerino, E., Brustia, P., & Caldarera, A. M. (2019). Father involvement and cognitive development in early and middle childhood: A systematic review. *Frontiers in Psychology*, 10(OCT). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.02405>

- Rohmalina, R., Lestari, RH, & Alam, SK (2019). Analisis keterlibatan ayah dalam mengembangkan perkembangan sosial emosional anak usia dini. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Usia Anak Dini*, 3 (1).
- Roby, E., Piccolo, LR, Gutierrez, J., Kesoglides, NM, Raak, CD, Mendelsohn, AL, & Canfield, CF (2021). Keterlibatan ayah pada masa bayi memprediksi perilaku dan respons terhadap stres kronis pada masa kanak-kanak pertengahan pada sampel Latinx berpenghasilan rendah. *Psikobiologi perkembangan*, 63 (5), 1449-1465.
- W. (2017). Hubungan antara keberfungsian keluarga dan kesejahteraan psikologis pada remaja. *BMC Public Health*, 5(1), 1-8. Retrieved from <https://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/siklus/article/view/298><http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf><http://dx.doi.org/10.1016/j.jana.2015.10.005><http://www.biomedcentral.com/14> 71-2458/12/58<http://ovidsp.ovid.com/ovidweb.cgi?T=JS&P>
- Septiani, D., & Nasution, I. N. (2018). Peran Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Bagi Perkembangan Kecerdasan Moral Anak. *Jurnal Psikologi*, 13(2), 120. <https://doi.org/10.24014/jp.v13i2.4045>
- Syafiqoh, I., & Pranoto, Y. K. S. (2022). Peran keterlibatan ayah terhadap perkembangan anak usia dini. *Prosiding Seminar Nasional ...*, 518-523. Retrieved from <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/view/1521>
- Sri Wahyuni Ningsih, Mateus Sakundarno Adi, L. D. S. (2019). Systematic Review Metode Intervensi Pengetahuan Masyarakat Dalam Pengendalian Kasus Leptospirosis Di Wilayah Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 7(1), 211-220.
- Septiani, D., & Nasution, I. N. (2018). Peran keterlibatan ayah dalam pengasuhan bagi perkembangan kecerdasan moral anak. *Jurnal Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim*, 13(2), 120-125.
- Thrasher, S. S., Malm, E. K., & Kim, C. (2022). The Associations between Father Involvement and Father-Daughter Relationship Quality on Girls' Experience of Social Bullying Victimization. *Children*, 9(12), 1976.
- Wulandari, H., & Shafarani, M. U. D. (2023). Dampak Fatherless Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini. *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(1), 1. <https://doi.org/10.31000/ceria.v12i1.9019>
- Yoon, S., Kim, M., Yang, J., Lee, J. Y., Latelle, A., Wang, J., ... Schoppe-Sullivan, S. (2021). Patterns of father involvement and child development among families with low income. *Children*, 8(12), 1-17. <https://doi.org/10.3390/children8121164>
- Yogyakarta PK. Pedoman Penyusunan Review Literatur Bagi Mahasiswa dan Dosen 2020. Yogyakarta, 2020. Zhong, Y. (2023). The Unique Role of Father Involvement in Child Socioemotional Development. *Journal of Education, Humanities and Social Sciences*, 8, 1828-1834. <https://doi.org/10.54097/ehss.v8i.4592>